



Program Studi Broadcasting  
Fakultas Ilmu Komunikasi  
Universitas Mercu Buana

Judul : **PENYUTRADARAAN DALAM FILM  
DOKUMENTER “PESONA TARI GANDRUNG”**  
Nama : Dina Hammatul Hayyi  
NIM : 44114120040  
Jumlah Halaman : 90 Halaman + 12 Buku + 3 Internet

### ABSTRAK

Sutradara atau pembuatan film adalah orang yang bertugas mengarahkan sebuah film sesuai dengan manuskrip. Sutradara dokumenter harus memiliki ide dan konsep yang jelas mengenai apa yang akan disampaikan dan bagaimana menyampaikannya secara logis dan mampu memberi emosi dramatik. Sutradara harus memiliki sudut pandang dan pengamatan yang kuat terhadap objek dan subjeknya, dengan adanya sudut pandang dan pengamatan ini ditafsirkan dan interpretasi sutradara tidak akan mengubah konstruksi fakta yang ada.

Pesona Tari Gandrung merupakan film dokumenter yang bercerita tentang sebuah kesenian tari tradisional yang pada mulanya di dimanfaatkan untuk mengelabui penjajah Belanda dengan penari laki-laki yang berbusana wanita dan perkembangan jaman Tari Gandrung laki-laki penyalahan penafsiran. Saat ini Tari Gandrung menjadi sebuah kebanggaan bahkan di jadikan icon kepariwisataan di kabutapan Banyuwangi pada tahun 2012.

Penelitian ini memfokuskan pada bagaimana seorang Penyutradaraan dalam merangkai dan membuat sebuah film dengan jenis dokumenter potret dan dengan bentuk dokumenter eksposisi. Selain itu penulis juga membangun cerita mulai dari sejarah hingga dijadikan icon kepariwisataan di Bayuwangi.

Berdasarkan penelitian dan proses pembuatan film yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa: (1) Film dokumenter merupakan sebuah karya yang berdasarkan fakta yang terjadi tidak ditambahkan atau dilebihkan. (2) Mencari informasi dari berbagai sumber secara mendalam. (3) Dibutuhkan kerjasama tim dalam pembuatan sebuah film. (4) Perencanaan yang matang sangat penting untuk memudahkan proses produksi.

**Kata Kunci** : Film Dokumenter, Pesona Tari Gandrung



Mercu Buana University  
Faculty of Communication  
Field of Study Broadcasting  
Dina Hammatul Hayyi  
44114120040

### **Direction for Documentary film “The Charm of Gandrung Dance”**

Bibliografi : 90 page, 12 book, 3 Article Internet

#### **ABSTRACT**

A director or filmmaker is someone who likes to film films that are in accordance with the manuscript. The documentary director must have clear ideas and concepts about what he would convey and convey logically and be able to tell dramatically. The director must have a point of view and a strong observation of the object and the subject, with different points of view and observations that are interpreted and interpreted by the director will not change the construction of existing facts.

The Charm of Gandrung Dance is a documentary film that tells the story of a traditional dance art which was initially used to fool the Dutch invaders with male dancers dressed in women and the development of the Gandrung Dance era, men of interpretation interpretation. Now the Gandrung Dance is a pride even made a tourism icon in the Banyuwangi fog in 2012.

This research focuses on how a Director in composing and making a film with a type of portrait documentary and documentary form with exposition. In addition, the author also builds stories from history to become tourism icons in Bayuwangi.

Based on the research and film making process, it can be concluded that: (1) A documentary film is a work that is based on facts that happened not added or exaggerated. (2) Looking for information from various sources in depth. (3) Team collaboration is needed in making a film. (4) Careful planning is very important to facilitate the production process.

Keywords : Documentary Films, Enchantment of Gandrung Dance